

ABSTRAK

Resa Nurfadilah, Penggunaan Model *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Sub Tema Peristiwa Mengisi Kemerdekaan. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Islahul Ummah Bandung).

Latar belakang dilakukannya penelitian ini disebabkan oleh belum terlaksananya proses pembelajaran berbicara di sekolah secara maksimal. Hal tersebut berdampak kepada rendahnya keterampilan berbicara yang di miliki siswa. Rendahnya keterampilan siswa terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi nilai KKM yang ditetapkan. Rendahnya keterampilan berbicara akan membuat siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, atau isi hatinya kepada orang lain secara tepat. Untuk itu, perlu adanya desain pembelajaran yang dapat membuat siswa secara aktif untuk berbicara.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses pembelajaran tematik sebelum menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC). Serta untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V di MI Islahul Ummah setelah di terapkannya model IOC pada pembelajaran Tematik Sub Tema Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.

Model pembelajaran IOC merupakan teknik pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasiasat yang bersamaan. Pada model ini siswa di bentuk ke dalam dua kelompok besar. Kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Kedua kelompok tersebut diberikan materi yang berbeda. Kemudian, siswa yang berada dalam lingkaran dalam dan luar, saling berhadapan satu sama lain untuk saling bertukar informasi terkait materi yang telah di dapat sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dimana dalam penelitian ini, terdiri dari dua siklus dan setiap siklus memuat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islahul Ummah Kota Bandung berjumlah 28 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa sebelum meggunakan model IOC masih rendah. Sedangkan, penggunaan model IOC terlaksana dengan baik. Keterampilan berbicara siswa pun meningkat ketika menggunakan model IOC. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil unjuk kerja keterampilan berbicara. Hasil unjuk kerja siswa setelah menggunakan model IOC pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 66,4 dengan ketuntasan klasikal 57,1%. Sedangkan, pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu, 75,2 dengan ketuntasan klasikal 89,3%. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase aktivitas siswa dan guru di setiap siklusnya. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,5% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 96,9%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I sebesar 71,3% mengalami peningkatan di siklus II sebesar 97,1%.